

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Peran BAPPEDA Kabupaten Bantul pada Mitigasi Bencana**

Dalam mitigasi bencana, BAPPEDA Kabupaten Bantul mempunyai peran penting dalam perencanaan pembangunan daerah, hal tersebut terlihat dalam tugas dan fungsinya. Dimana BAPPEDA membuat perencanaan pembangunan yang dituangkan ke dalam RPJMD dan RPJPD bersama SKPD Kabupaten Bantul serta beberapa LSM yang ada untuk bersama-sama menanggulangi bencana alam. Adapun perencanaan pembangunan yang di rumuskan oleh BAPPEDA Kabupaten Bantul dalam mitigasi bencana yang berupa program-program kemudian akan di tindaklanjuti oleh SKPD sesuai dengan skrupnya masing-masing, seperti dibawah ini:

- a. Perencanaan pembangunan daerah rawan bencana.
- b. Program perencanaan tata ruang dan pemanfaatan ruang.
- c. Pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam.
- d. Program peningkatan mitigasi bencana alam laut dan prakiraan iklim laut.
- e. Program pengendalian banjir.
- f. Program perbaikan perumahan akibat bencana alam/social.

- g. Program pencegahan dini dan penyebaran informasi potensi bencana alam.
- h. Program pengembangan perumahan.
- i. Program pembangunan jalur evakuasi.
- j. Program pembangunan prasarana umum.
- k. Program pengelolaan dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut.

Dalam pembuatan program-program mitigasi bencana ini BAPPEDA tidak hanya bekerja sendiri, namun ada beberapa instansi lain yang memberikan masukan atau rekomendasi terkait mitigasi bencana, seperti BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) karena lembaga inilah yang dianggap paling mengerti perihal mitigasi bencana. Selain itu BAPPEDA juga memiliki tugas lain, seperti memonitoring langkah-langkah yang sudah ditetapkan. Selain itu dalam hal pembangunan infrastruktur BAPPEDA bekerjasama dengan Dinas PU (pembangunan umum) Kabupaten Bantul untuk mengawal dan melaksanakan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Bantul terkait mitigasi bencana baik dalam tahap pembuatan peraturan maupun regulasi.

Adapun kebijakan-kebijakan yang di tempuh oleh Bappeda Kabupaten Bantul dalam perencanaan pembangunan pada mitigasi bencana seperti :

- a. Pengembangan struktur ruang melalui pemantapan, pengembangan hirarki sistem perkotaan, dan peningkatan kualitas jangkauan pelayanan jaringan sarana prasarana ke seluruh Kabupaten Bantul.

- b. Pengembangan pola ruang untuk kawasan lindung, budidaya, dan kawasan strategis.
- c. Pengembangan kawasan strategis dengan pelestarian dan peningkatan nilai kawasan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan nilai-nilai budaya serta pelestarian lingkungan hidup.
- d. Membuat kebijakan penataan ruang pasca bencana alam gempa bumi
- e. Membuat strategi pembangunan pasca bencana alam gempa bumi.

## **2. Peran BPBD Kabupaten Bantul pada mitigasi bencana**

Pada mitigasi bencana BPBD kabupaten Bantul memberikan kontribusi dalam pengurangan resiko bencana melalui advokasi, pengawasan, fasilitasi dan konsultasi yang memungkinkan terjadinya bencana bagi semua pelaku kepentingan menuju komunitas yang tanggap dan tahan bencana.

Adapun langkah-langkah yang di tempuh oleh BPBD Kabupaten Bantul pada kondisi kesiapsiagaan, sebagai berikut :

- a. Pengkajian Resiko Bencana
- b. Perencanaan Kontijensi
- c. Koordinasi Antar Pemangku

Kemudian kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh BPBD kabupaten Bantul pada mitigasi bencana, sebagai berikut :

- a. Pelatihan Penanganan Bencana Banjir

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten Bantul, mengadakan pelatihan penanganan bencana, seperti kegiatan

pelatihan pengoperasian perahu dilakukan tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kapasitas bagi petugas BPBD Kabupaten Bantul dalam penggunaan/ pengoprasian perahu karet. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan SDM dan berperan aktif secara teknis dalam pengguna sarana evakuasi korban bencana di perairan.

b. Simulasi Penanganan Bencana Gempa Bumi

BPBD melakukan simulasi penanganan bencana gempa bumi pada warga Kretek kabupaten Bantul, tujuan utama dari diadakannya simulasi ini adalah untuk meningkatkan kapasitas tim DMC PKU Bantul dalam menangani bencana di lapangan, serta menciptakan kesiapsiagaan masyarakat dan memberikan pembelajaran langsung tentang prosedur evakuasi dan transportasi serta manajemen pendirian posko.

c. Simulasi PenangananTsunami Drill

Pada penanggulangan tsunami BPBD kabupaten Bantul bekerja sama dengan GTZ menyelenggarakan Tsunami drill. Acara tersebut yang diadakan pada melibatkan tiga dusun, yaitu Dusun Ngepet, Karanganyar dan Tegalrejo. Salah satu tujuan diadakan Tsunami Drill ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kesiapsiagaan masyarakat, aparat pemerintah daerah, serta personnel stakeholder terkait dalam menghadapi bencana gempabumi dan tsunami.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian Peran BAPPEDA Kabupaten Bantul Dalam Perencanaan Pembangunan Kabupaten Bantul Pada Mitigasi Bencana , peneliti dapat memberikan saran ataupun rekomendasi sebagai berikut:

1. Saran untuk BAPPEDA Kabupaten Bantul.
  - a. Sebagai instansi induk dari pada SKPD daerah, peran BAPPEDA Kabupaten Bantul sangat strategis, oleh karena itu haruslah diisi oleh SDM yang berkompeten di bidangnya masing-masing.
  - b. Terkait dalam hal mitigasi bencana, peran BAPPEDA Kabupaten Bantul dalam konteks pengawasan implementasi kebijakan agar lebih ditingkatkan, bagaimana kemudian SKPD yang berkaitan melakukan tugas tersebut agar kebijakan tersebut sampai dan tepat sasaran kepada masyarakat Kabupaten Bantul.
  - c. Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Bantul sebaiknya ditingkatkan sebagai upaya pembangunan ekonomi di Kabupaten Bantul, tanpa mengesampingkan ancaman bencana alam. Karena sejatinya Kabupaten Bantul memiliki potensi untuk meningkatkan ekonominya. Baik dari sektor industri maupun pariwisata.
  - d. Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan diri masyarakat Kabupaten Bantul harus lebih ditingkatkan sebagai upaya untuk mempersiapkan diri misalnya dalam konteks pendidikan, karena masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan pendidikan yang seharusnya.

- e. Dalam konteks pariwisata, BAPPEDA Kabupaten Bantul harus menjaga dan turut serta melestarikan dan meningkatkan pembangunan infrastruktur sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bantul, baik masyarakat yang tinggal disekitar lokasi wisata maupun masyarakat Bantul secara menyeluruh.
  - f. Kabupaten Bantul memiliki banyak industri kreatif menengah yang dapat dijadikan unggulan, BAPPEDA Kabupaten Bantul harus turut membantu mengembangkan dan menjaga agar dapat meningkatkan pendapatan UMKM dan Pendapatan Asli Daerah melalui pajak.
  - g. Dalam hal mitigasi bencana, BAPPEDA Kabupaten Bantul diharapkan dapat selalu meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan masyarakat Bantul, selalu menjalin komunikasi dengan SKPD yang berkaitan agar terciptanya ketanggapan dan pelayanan terkait mitigasi bencana, baik pasca terjadinya bencana maupun sebelum bencana itu terjadi.
2. Saran untuk BPBD Kabupaten Bantul.
- a. Peningkatan SDM yang berkualitas dan berintegritas dalam hal penanggulangan bencana haruslah dilakukan sebagai upaya untuk cepat tanggap dan tepat untuk menanggulangi bencana, karena dalam konteks terjadinya bencana masyarakat membutuhkan quick response.
  - b. Meningkatkan fasilitas maupun infrasturkur penunjang tugas pokok dan fungsinya, agar dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Bantul.

- c. Meningkatkan kordinasi dan komunikasi dengan SKPD di Kabupaten Bantul yang berhubungan agar dapat melakukan tugasnya dengan baik.
- d. Meningkatkan komunikasi hubungan kerjasama dengan masyarakat Kabupaten Bantul sebagai upaya kesiapsiagaan penanggulangan bencana.
- e. Dalam konteks teknologi, BPBD Kabupaten Bantul haruslah meningkatkan perangkat teknologi sebagai upaya pengawasan dan penunjang kerja BPBD itu sendiri.